

ASUHAN KEPERAWATAN TUBERKULOSIS PARU DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF MELALUI TEKNIK BATUK EFEKTIF DI RSU KOTA TANGERANG SELATAN

Zahwa Hana Laila

Abstrak

Latar Belakang: Kondisi menular yang dikenal sebagai tuberkulosis paru disebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis*. Ketika seseorang yang terinfeksi batuk atau bersin, percikan droplet dilepaskan ke udara, yang menyebarkan penyakit ini, terutama mempengaruhi paru-paru. Pasien dengan tuberkulosis paru sering mengalami kelainan pada sistem pernapasan yang ditandai dengan peningkatan produksi dahak, batuk yang tidak efektif, dan melemahnya otot pernapasan akibat perkembangan penyakit yang terus-menerus. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan kepada pasien di RSUD Kota Tangerang Selatan yang menderita tuberkulosis paru dengan masalah utamanya adalah bersihan jalan napas tidak efektif. **Metode:** Studi kasus deskriptif dengan penekanan pada pemberian asuhan keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Wawancara mendalam, pemeriksaan fisik, observasi, dan dokumentasi adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini berfokus pada pasien berusia 44 tahun dengan tuberkulosis paru yang masalah utamanya adalah bersihan jalan napas tidak efektif. **Hasil:** Studi menunjukkan bahwa masalah bersihan jalan napas tidak efektif yang disebabkan oleh hipersekresi saluran pernapasan adalah masalah keperawatan utama. Salah satu intervensi keperawatan yang digunakan untuk mengatasi kondisi ini adalah teknik batuk efektif. **Kesimpulan:** Pada hari ketiga, masalah keperawatan yang terkait dengan bersihan jalan napas tidak efektif dapat diatasi, sebagaimana ditunjukkan oleh pencapaian tujuan dan kriteria hasil, seperti peningkatan pembersihan jalan napas, peningkatan efektivitas batuk, penurunan produksi dahak, perbaikan pola pernapasan, frekuensi pernapasan membaik, dan berkurangnya bunyi napas abnormal. **Saran:** Diharapkan pasien tuberkulosis paru mampu melakukan latihan batuk efektif secara mandiri sebagai upaya untuk meningkatkan pengeluaran sputum secara optimal.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan; Batuk Efektif; Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif; Tuberkulosis Paru

**NURSING CARE FOR PULMONARY TUBERCULOSIS WITH
INEFFECTIVE AIRWAYS CLEARANCE PROBLEMS
THROUGH EFFECTIVE COUGHING TECHNIQUES
AT SOUTH TANGERANG
CITY HOSPITAL**

Zahwa Hana Laila

Abstract

Background: A contagious condition known as pulmonary tuberculosis is caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. When an infected person coughs or sneezes, droplets are released into the air, spreading this disease, which primarily affects the lungs. Patients with pulmonary tuberculosis often experience abnormalities in the respiratory system characterized by increased sputum production, ineffective coughing, and weakened respiratory muscles due to the continuous progression of the disease. The purpose of this study is to provide nursing care to patients at the General Hospital of South Tangerang City suffering from pulmonary tuberculosis, whose main problem is ineffective airway clearance.

Method: Descriptive case study with emphasis on providing nursing care that includes assessment, diagnosis, intervention, implementation, and nursing evaluation. In-depth interviews, physical examinations, observation, and documentation are some of the methods used to collect data. This study focuses on a 44-year-old patient with pulmonary tuberculosis whose main problem is ineffective airway clearance. **Result:** Studies show that ineffective airway clearance caused by hypersecretion of the respiratory tract is a major nursing problem. One of the nursing interventions used to address this condition is the effective cough technique. **Conclusion:** On the third day, nursing problems related to ineffective airway clearance can be addressed, as indicated by the achievement of goals and outcome criteria, such as improved airway clearance, increased cough effectiveness, decreased sputum production, improved breathing patterns, improved respiratory rate, and reduced abnormal breath sounds. **Suggestion:** It is hoped that patients with pulmonary tuberculosis are able to perform effective coughing exercises independently as an effort to optimize sputum expulsion.

Keywords: Airway Clearance is Ineffective; Effective Coughing; Nursing Care; Pulmonary Tuberculosis